

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan berdiri pada tahun 1952. Pondok pesantren ini diambil dari kata Purba dan Ganal. Purba adalah nama tempat sedangkan Ganal adalah pohon besar yang dulunya berada didekat Pondok Pesantren. Pondok Pesantren ini dicetuskan oleh Tuan Lobe Harun dan dikelola oleh anaknya yang bernama Fatih Sayuti Malik. Tahun 2012 berpindah tangan oleh Taupik Harun Harahap sebagai ketua yayasan dan Mukti ali masih dipercaya sebagai pimpinan di pondok pesantren tersebut sampai sekarang.
2. Berdirinya Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan awalnya hanya untuk menghimpun pemuda – pemudi Desa Sosopan agar bisa mengenal bangku sekolah yang diharapkan mendapatkan ijazah serta ingin mencetak kader-kader yang berwawasan luas dan memiliki ilmu agama yang kuat. Berdirinya Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan tersebut diprakarsai oleh beberapa pihak yang terkait didalamnya. Setelah pembinaan dan pengembangan dalam waktu yang tidak lama, keberadaan Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan ini mengalami kemajuan yang pesat.
3. Sarana dan prasarana yang berada di Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan seperti Asrama putra terdiri dari 2 kamar, kemudian asrama putri terdiri 2 kamar, kantor, kantin, kamar mandi, tempat wudhu, dapur umum

dan di Pondok Pesantren ini terdapat panti jompo yang lokasinya berada di dalam pesantren. Untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan, Ketua yayasan dan Pimpinan melengkapi fasilitas belajar, seperti komputer, Mesin jahit, Volly sebagai alat keterampilan santri selama mondok. Menurut pengurus Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan hal ini dilakukan bertujuan agar bakat- bakat para santri dapat berkembang fasilitas yang telah disediakan di Pondok Pesantren Purbagnal Sosopan sehingga nantinya setelah mereka lulus.

4. Keberadaan Pondok pesantren tidaklepas dari dukungan maupun perhatian dari masyarakat sekitar. Pondok pesantren memiliki hubungan fungsional terhadap pemerintah desa disekitarnya melalui pendidikan agama , kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi. Respon masyarakat sangat mendukung dilihat dari pembangunan pertama para masyarakat ikut serta dalam membangun dengan memberikan bantuan tenaga maupun wujud material, seperti mengambil kayu balok ke kebun karena bangunan pertama pondok pesantren masih terbuat dari papan.
5. Dengan didirikan pesantren ini maka akan menghasilkan peserta didik ataupun santri yang menguntungkan masyarakat sendiri dalam bidang agama. Seperti proses pemakaman secara agama dan juga masih banyak acara- acara agama dikampung.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai peranan pendidikan pondok pesantren Purbaganal Sosopan bagi masyarakat kecamatan padang bolak

kabupaten padang lawas utara sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pondok pesantren agar meningkatkan fasilitas untuk kenyamanan para santri yang berada di pondok pesantren tersebut.
2. Kepada pondok pesantren Purbaganal Sosopan agar tetap menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan atau yang akan berjalan dengan sebagai mungkin dan dapat menjadi manfaat bagi masyarakat umum.
3. Diharapkan kepada pemerintah lebih peduli dan perhatian dalam menangani pondok pesantren dengan kerja sama antar pihak pengurus pondok demi perkembangan dan kemajuan pondok pesantren.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY